

**ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK KELAS 12 DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 1 MOJOKERTO PENERBIT KEMENTERIAN AGAMA**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Mochammad Miftakhul Hakim**

**NIM. 17110050**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**Oktober, 2021**

**ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK KELAS 12 DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 1 MOJOKERTO PENERBIT KEMENTERIAN AGAMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan oleh :

Mochammad Miftakhul Hakim

NIM. 17110050



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK KELAS 12 DI MAN 1 MOJOKERTO  
PENERBIT KEMENTERIAN AGAMA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Mochammad Miftakhul Hakim**

**17110050**

**Telah Diperiksa Dan Disetujui Pada 14 Juni 2021**

**Dosen Pembimbing**



**Abdul Fattah M. Th.I**

**NIP. 198609082015031003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Dr. Marno, M.Ag**

**NIP. 197208222002121001**

**ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK KELAS 12 DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 1 MOJOKERTO PENERBIT KEMENTERIAN AGAMA**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Mochammad Miftakhul Hakim (17110050)

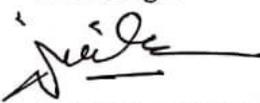
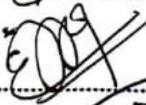
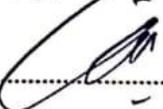
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 September 2021 dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana  
Pendidikan Islam (S. Pd)

**Panitian Ujian**

**Ketua Sidang**  
Dr. Nurul Yaqien M. Pd  
NIP. 197811192006041002  
**Sekretaris Sidang**  
Abdul Fattah M. Th.I  
NIP. 198609082015031003  
**Pembimbing**  
Abdul Fattah M. Th.I  
NIP. 198609082015031003  
**Penguji Utama**  
Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 197208222002121001

**Tanda Tangan**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

**NIP. 196504031998031002**

## PERSEMBAHAN

Segala sembah dan sujud hanya kepada Allah Swt, dengan ucapan syukur alhamdulillah dengan penuh rasa cinta, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu saya yang ada di rumah yang sudah membantu saya menyelesaikan skripsi ini
2. Yang ketiga kepada teman saya Dharis yang selalu mensupport saya dari awal hingga akhir.
3. Teman saya Hartawan yang telah mensupport saya memberi saya motivasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman yang di pondok Anwarul Huda yang selalu memotivasi saya.

Untuk teman-teman di atas terima kasih sudah membantu saya memotivasi saya untuk melanjutkan skripsi saya. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih tanpa kalian saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## MOTTO

Surat Al- Kahfi Ayat 07

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا - ٧

Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya.<sup>1</sup>

Surat Al- Hujurat Ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

---

<sup>1</sup> Quran. kemenag. go.id

Abdul Fattah M. Th.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Mochammad Miftakhul Hakim

Malang, 14 Juni 2021

Lam : 04 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi. Bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mochammad Miftakhul Hakim

NIM : 17110050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi : Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas 12 Di MAN 1 Mojokerto Penerbit Kementerian Agama

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Abdul Fattah M. Th.I

NIP. 198609082015031003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Mochammad Miftakhul Hakim  
NIM. 17110050

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'laikum Wr. Wb.*

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, yang menjaga dan senantiasa memberikan petunjuk, rahmat serta karunia Nya kepada umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas 12 Di MAN 1 Mojokerto Penerbit Kementerian Agama”, Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada baginda Nabi Junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafatnya *min yaumil hadza ila yaumil qiyamah*.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka sudah menjadi kewajiban setiap mahasiswa untuk menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir. Dalam penulisan ini, peneliti menyadari masih banyaknya kendala, namun dukungan dan dorongan semangat dari semua pihak penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Karena nya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dosen Wali.
4. Abdul Fattah M. Th.I selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan serta membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak referensi bagi penulis.
7. Pihak Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 semoga kita selalu sukses dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Teman-temanku Dharis, Haryawan yang selalu memotivasi penulis agar selalu semangat.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Mochammad Miftakhul Hakim



Malang, 01 Oktober 2021

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ذ	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vocal Panjang

Vocal (a) Panjang = â

Vocal (i) Panjang = î

Vocal (u) Panjang = û

### C. Vocal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN</b> .....	IV
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	VI
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	VII
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	VIII
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	X
<b>ABSTRAK</b> .....	XIII
<b>BIODATA MAHASISWA</b> .....	XVII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	18
A. Latar Belakang Masalah .....	18
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Tujuan Penelitian .....	22
D. Manfaat Penelitian .....	22
E. Orisinalitas Penelitian .....	23
F. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	28
A. Landasan Teori.....	28
1. Buku Ajar.....	28
a). Pengertian Buku Ajar.....	28
1). Fungsi Buku Ajar .....	29
2). Karakteristik Buku Ajar .....	30
2. Analisis Buku Ajar.....	31
a). Pengertian Analisis .....	31
b). Cara Menganalisis .....	35
B. Kerangka Berfikir.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	41
B. Data Dan Sumber Data.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Analisis Data .....	43
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
F. Prosedur Penelitian.....	44

<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Paparan Data.....	47
B. Hasil Penelitian.....	57
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A. Menjawab Masalah Penelitian.....	70
B. Menafsirkan Temuan Penelitian.....	75
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>

## *Abstrak*

**Hakim, Mochammad Miftakhul 2021.** (17110050) *Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas 12 di MAN 1 Mojokerto Penerbit Kementerian Agama*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Abdul Fattah M.Th.I

Kata Kunci: Buku ajar, Akidah Akhlak, dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto

Buku ajar merupakan salah satu instrumen dalam sebuah proses pembelajaran. Buku ajar sebagai salah satu dari komponen pembelajaran ini mempunyai posisi penting dalam proses pembelajaran posisinya yaitu sebagai penjelas dan rujukan guru saat menyampaikan materi-materi pelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesesuaian materi, keluasaan materi dan kedalaman materi yang ada di dalam buku Akidah Akhlak Kelas dua belas Penerbit Kementerian Agama.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang ada pada buku ajar Akidah Akhlak Kelas dua belas di Madrasa Aliyah Negeri satu Mojokerto. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumen yang ada pada buku ajar Akidah Akhlak kelas dua belas dan juga skripsi-skripsi terdahulu dan dokumen-dokumen yang tertulis. Sedangkan untuk menjawab permasalahan, teknis yang digunakan adalah *content analysis*.

Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan juga Indikator yang ada di dalam Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas dua belas Kementerian Agama sudah sesuai. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar juga untuk berguna membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga mengamati bahwa materi Kunci Kerukunan sudah menjelaskan secara mendalam mengenai penjelasan konsep, gagasan, definisi dan rumusan yang dapat mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Materi buku ajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan memiliki tujuan yang sama. Mengenai keluasaan materi “Kunci Kerukunan” dalam buku ajar Akidah Akhlak sudah mencakup semua materi yang ada sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik dan sudah bisa membantu peserta didik untuk memulai proses belajar mengajar dalam kelas. Kedalaman materi “Kunci Kerukunan” dalam buku ajar Akidah Akhlak diajarkan untuk lebih faham tentang masalah penyakit hati.

## مستخلص البحث

الحكيم، محمد مفتاح. ٢٠٢١. (١٧١١٠٠٥٠) تحليل الكتاب الدراسي في مادة العقيدة والأخلاق للصف الثاني عشر بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ موجوكرطا الذي نشرته وزارة الشؤون الدينية، البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عبد الفتاح، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** الكتاب الدراسي، العقيدة والأخلاق، والمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ موجوكرطا.

الكتاب الدراسي من إحدى الأدوات في العملية التعليمية. وباعتباره جزء من مكونات التعليم له مكانة هامة في موقف العملية التعليمية كتفسير ومرجع للمعلمين عند تقديم الموضوعات في الصف الدراسي. يهدف هذا البحث إلى شرح ملائمة المواد وصحتها وعمقها في كتاب العقيدة والأخلاق للصف الثاني عشر الذي نشرته وزارة الشؤون الدينية.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكيفي، بنوع الدراسة المكتبية في كتاب العقيدة والأخلاق للصف الثاني عشر بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ موجوكرطا. تم جمع البيانات في هذا البحث من خلال دراسة الوثائق الموجودة في الكتاب وكذلك البحوث الجامعية السابقة والوثائق المكتوبة. أما بالنسبة للإجابة على المشكلة، فإن التقنية المستخدمة هي تحليل المحتوى.

نتائج البحث في هذا البحث هي الكفاءات الرئيسية والكفاءات الأساسية وكذلك المؤشرات في كتاب العقيدة والأخلاق للصف الثاني عشر الذي نشرته وزارة الشؤون الدينية مناسبة أو ملائمة. كما أن الكفاءتين مفيدتان لمساعدة المعلمين في تقديم الدرس أو وضع خطط لتنفيذ التعليم. كما لاحظ الباحث أن مادة مفتاح الانسجام قد شرحت بعمق شرح المفاهيم والأفكار والتعريفات والصيغ التي يمكن أن تبني المعرفة وفقا للكفاءات الرئيسية والكفاءات الأساسية.

تتفق مادة كتاب العقيدة والأخلاق بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ موجوكرطا مع الكفاءات الرئيسية والكفاءات الأساسية ولها نفس الهدف. وفيما يتعلق باتساع مادة "مفتاح الانسجام" في الكتاب، فقد تضمنت جميع المواد الموجودة وفقا لما يحتاجه التلاميذ ويمكن أن تساعدهم بالفعل على بدء العملية التعليمية في الصف الدراسي. تم تدريس مادة "مفتاح الانسجام" في الكتاب لإعطاء الفهم الوافي عن مشكلة أمراض القلب.

Penerjemah,	Tanggal	Validasi Kepala PPB,
M.Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215		Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007

### ***Abstract***

**Hakim, Mochammad Miftakhul 2021.** (17110050) *Analysis of Aqeeda Akhlaq Textbook for the 12th Grade at MAN 1 Mojokerto Published by Ministry of Religious Affairs*, Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: Abdul Fattah M.Th.I

**Keywords:** *Textbook, Aqeeda Akhlaq, MAN 1 Mojokerto*

Textbook is one of the instruments in a learning process. It has an important position in the learning process. Its position is as an explanatory and reference for teachers when they deliver subject matter in the classroom. This study aims to explain the appropriateness of the material, the breadth of the material, and the depth of the material of the Aqeeda Akhlaq Textbook for 12<sup>th</sup> Grade published by Ministry of Religious Affairs.

This study used a qualitative method, with the type of library research in Aqeeda Akhlaq Textbook for 12<sup>th</sup> Grade at Madrasa Aliyah Negeri (MAN) 1 Mojokerto. The data collection technique in this research was the study of documents in Aqeeda Akhlaq Textbook for 12<sup>th</sup> Grade, and previous theses and written documents. Meanwhile, the technique used to answer the problem was content analysis.

This study shows that Core Competencies, Basic Competencies and indicators in the Aqeeda Akhlaq Textbook for 12<sup>th</sup> Grade published by Ministry of Religious Affairs are appropriate. Core Competencies and Basic Competencies are also useful to assist teachers in delivering the material or making lesson plan. The researcher also observed that the “Key to Harmony” material has explained deeply about the explanation of concepts, ideas, definitions and formulations that can construct knowledge in accordance with Core Competencies and Basic Competencies.

The material of the Aqeeda Akhlaq Textbook for 12<sup>th</sup> Grade at MAN 1 Mojokerto is appropriate with the Core Competencies and Basic Competencies, and has the same goal. Regarding the breadth of the "Key to Harmony" material in the Aqeeda Akhlaq Textbook, it includes all the existing material according to what students need. It can also help teachers and the students to start teaching and learning process in the classroom. The depth of the "Key to Harmony" material in the Aqeeda Akhlaq Textbook is taught to understand more about the problem of sickness in the heart (bad characters)..

Translator	Date	Director of Language Center
Norma Noviana	15-10-2021	Dr. H. M. Abdul Hamid, MA. CSID. 19730201 1998031007

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.

Tabel 3.1 Deskripsi Paparan Data

Tabel 3.2 Analisis SK, KD Dan Indikator Materi Kunci Kerukunan Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto.

Tabel 4.1 SK, KD dan Indikator Semester ganjil

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Cover Depan

Gambar 1.2 Cover Belakang

Gambar 2.1 Materi Bagian Satu

Gambar 2.2 Materi Bagian Dua

Gambar 2.3 Materi Bagian Tiga

Gambar 2.4 Materi Bagian Empat

## **BIODATA MAHASISWA**

Nama : Mochammad Miftakhul Hakim  
NIM : 17110050  
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 15 Maret 1999  
Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat Rumah : Rt. 017 Rw. 005 Dsn. Sumber pandan Ds. Mojotamping  
Kec. Bangsal Kab. Mojokerto  
No Tlp Rumah/Hp : 085236695805  
Alamat email : Hakimuinmalang@gmail.com



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Buku ajar atau buku teks merupakan salah satu instrumen dalam sebuah proses pembelajaran. Buku ajar juga merupakan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru, terutama untuk menyampaikan pembelajaran dan membantu pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam kelas.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar tentunya terdapat beberapa komponen yaitu tujuan, bahan pembelajaran, penilaian metode dan alat. keempat komponen tersebut merupakan komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Dan komponen tersebut tidak berdiri sendiri akan tetapi saling berhubungan dan terstruktur satu sama lain.<sup>3</sup>

Buku teks sebagai salah satu dari komponen pembelajaran ini mempunyai posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran posisinya yaitu sebagai rujukan dari penjelasan guru saat menyampaikan materi-materi pelajaran di kelas. Keterangan, uraian dan penjelasan guru dihimpun dari beberapa buku teks atau buku LKS yang ada. Buku teks atau buku LKS merupakan alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi. Oleh karena itu, dalam pengerjaan buku ajar haruslah sama dengan kompetensi dasar (KD).

Selain silabus dan juga kurikulum, buku LKS atau buku ajar juga menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi guru dan peserta didik. Karna dengan adanya buku teks guru dapat mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran dan peserta didik bisa

---

<sup>2</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1 : Ilmu Pendidikan Teoritis* (PT Intima Dan Grasindo) Hal. 210.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), Hlm. 30.

belajar sendiri di rumah atau pun di sekolah. Sekarang ini buku ajar Akidah Akhlak sangat mudah ditemukan di pasar, toko buku.<sup>4</sup>

Dari banyaknya buku ajar Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Akidah Akhlak kali ini peneliti sangat ingin meneliti buku ajar Akidah Akhlak yang digunakan di sekolah MAN 1 Mojokerto karna sangat menarik. Buku ajar Akidah Akhlak Kelas 12 yang diajarkan kepada peserta didik MAN 1 Mojokerto ini apakah bisa membantu guru dalam menyelesaikan proses pembelajaran karna buku ajar diharapkan bisa membantu proses pembelajaran dan juga bahasa yang digunakan haruslah mudah difahami oleh guru dan peserta didik tentunya.

Dalam penelitian ini yang telah dipilih adalah materi pada buku teks Akidah Akhlak Kelas 12 semester genap. Pada materi tersebut cukup menarik untuk menjadi bahan kajian pada penulisan karya ilmiah karna beberapa alasan : *Pertama*, Berisi pembahasan materi yang banyak dan luas serta mudah untuk dimengerti dan sangat membutuhkan konsentrasi dan penyampaian dari guru yang sangat begitu perhatian atau sempurna dan harus dalam keadaan kelas yang kondusif, karna itu membutuhkan waktu yang lumayan untuk menyampaikan dan membuat peserta didik faham atau mengerti tentang materi yang akan dibahas. Sementara materi perlu penjelasan dan perlu diterangkan oleh guru agar peserta didik di MAN 1 Mojokerto faham tentang materi yang disampaikan. *Kedua*, Terbitan materi kunci kerukunan sangatlah menarik saat diteliti karna terdapat empat materi penting yang perlu disampaikan oleh guru kepada peserta didik diantaranya yaitu, toleransi (*tasamuh*), persamaan derajat (*Musawah*), moderat (*tawasuth*) dan saling bersaudara (*ukhuwah*). Toleransi dalam agama Islam ialah sikap yang mengarah kepada keterbukaan

---

<sup>4</sup> Pudji Muljono, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Vol Ii/No.I/Januari 2007

dan menghargai perbedaan.<sup>5</sup> Menurut buku tersebut perbedaan juga merupakan fitrah yang sudah menjadi. Sedangkan pengertian *musawah* dalam agama Islam menurut Muhammad Ali Al Hasyimy ada beberapa hal yang berkaitan dengan prinsip (*musawah*) dalam ajaran agama Islam, yaitu: <sup>6</sup>

1. Persamaan adalah buah dari keadilan dalam Islam.
2. Setiap manusia sama derajatnya, tidak ada pengistimewaan tertentu pada seseorang terhadap orang lain.
3. Memelihara hak-hak orang lain. Diantaranya adalah memahami perbedaan keyakinan dan ritual agama.
4. Persamaan derajat antara laki-laki dan perempuan.
5. Persamaan sosial dimasyarakat.
6. Persamaan manusia didepan hukum.
7. Persamaan dalam mendapatkan jabatan publik.
8. Dan persamaan didasarkan pada kesatuan asal bagi manusia.

Yang terakhir menjelaskan tentang saling bersaudara atau (*Ukhuwah*), (*ukhuwah*) dalam Islam dijelaskan dalam surat al Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ

عَلِيمٌ حَبِيرٌ

*Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku*

---

<sup>5</sup> M. Yusuf Alfisyahrin, *Buku Siswa Akidah Akhlak*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019), Hlm. 32-33

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hlm. 35

*supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”<sup>7</sup>.*

Di sini peneliti akan menjabarkan pembahasan yang ada didalam buku Akidah Akhlak Kelas 12 antaranya:

1. Menurut peneliti masih banyak kerukunan di dunia tidak hanya mencakup 4 pembahasan saja masih ada, rukun, tolong menolong dan sabar.
2. Dan juga beberapa sub bab yang dirasa kurang mencakup dan mungkin bisa menjadi tambahan pembahasan materi yang ada di dalam buku ajar. Contohnya: peserta didik yang sudah mengerti pengertian toleransi bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari saja mungkin bisa dijelaskan juga manfaat, faktor-faktor yang membuat kita bertoleransi itu bagaimana.

Oleh karna itu, peneliti ingin meneliti buku ajar Akidah Akhlak Kelas 12 penerbit Kementerian Agama tersebut dikarnakan banyak kekurangan dalam keluasan dan kedalaman materi sehingga peneliti ingin meneliti lebih dalam buku ajar agar tercipta pembahasan yang komperhensif. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Buku Ajar Kelas Akidah Akhlak Kelas 12 di MAN 1 Mojokerto Penerbit Kementerian Agama.**

---

<sup>7</sup> Ibid., Hlm. 38

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah penelitian ini :

1. Bagaimana kesesuaian materi buku ajar Akidah Akhlak di MAN 1 Mojokerto Kelas 12 Penerbit Kementerian agama dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ?
2. Bagaimana keluasan materi “Kunci Kerukunan” dalam buku ajar Akidah Akhlak di MAN 1 Mojokerto Kelas 12 penerbit Kementerian Agama?
3. Bagaimana kedalaman materi “Kunci Kerukunan” dalam buku ajar Akidah Akhlak di MAN 1 Mojokerto Kelas 12 penerbit Kementerian Agama?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti untuk meneliti buku ajar Akidah akhlak kelas 12 di MAN 1 Mojokerto adalah untuk mengetahui:

1. kesesuaian antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang ada di dalam buku ajar tersebut.
2. Keluasan materi Kunci Kerukunan buku ajar Akidah Akhlak.
3. Dan kedalaman materi Kunci kerukunan yang ada di dalam buku ajar Akidah Akhlak.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sangat bermanfaat karna peneliti secara langsung menganalisis buku ajar Akidah Akhlak kelas 12 di MAN 1 Mojokerto penerbit Kementerian Agama tersebut.

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat memberi bantuan bagi guru terkait buku ajar Akidah Akhlak yang digunakan di MAN 1 Mojokerto. Selain menganalisis buku ajar peneliti juga diharapkan dapat mengemukakan bila ada kesalahan atau kesulitan

dalam pemakaian bahasa didalam buku ajar tersebut. Dengan dikemukakan kesalahan dari buku ajar tersebut guru menjadi tahu akan kesalahan dari buku ajar Akidah Akhlak kelas 12 tersebut.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi :
  - a. Lembaga/istansi pendidikan Madrasah Aliyah Negeri dan guru mata pelajaran tentunya karna penelitian ini dapat dijadikan refrensi dalam pemilihan sumber buku ajar Akidah Akhlak yang sesuai dengan kriteria dan kelayakan bahan ajar.
  - b. Lembaga pendidikan agama juga dapat menambahkan informasi dan pengetahuan bagi peserta didik karna buku ajar Akidah Akhlak kelas 12 yang diterapkan dan dipelajari oleh peserta didik di kalangan Madrasah Aliyah.
  - c. Penulis, dapat dijadikan tambahan informasi atau refrensi dalam pemilihan buku ajar ketika saat akan dipakai untuk pembelajaran disekolah.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Sebelum merancang penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menganalisis beberapa penelitian atau karya tulis ilmiah yang telah ada sebelumnya. Penelitian tersebut menjelaskan tentang anlisis buku ajar, namun secara lebih spesifik membahas tentang isi dan bahasa yang ada didalam buku ajar pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian terbaru dalam artian belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan:<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sofyatun, Analisis Kelayakan Isi Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kelas Tujuh (Vii) Penerbit Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Skripsi, Fitk Uin Malang, 2015, Hlm. 12.

1. Penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh saudari Sofyatun Nisak yang berjudul Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang disusun pada tahun 2015 yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan yang ada diperguruan tinggi agama Negeri yaitu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). Didalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti mempunyai anggapan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu disiplin ilmu yang penting bagi generasi muda di Indonesia yang mana sebagian besar penduduknya beragama Islam dan peneliti juga mengharapkan dengan adanya Pendidikan Agama Islam dapat menciptakan pemuda-pemuda generasi Islam yang *Ulul Albab* dan menjadi *ihsanul Kamil*.
2. Penelitian tesis yang dilakukan oleh saudari Rukayah yang berjudul Analisis Materi Buku Teks Pelajaran Fikih Kurikulum 2013 Jenjang Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Penerbit Tiga Serangkai yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd).<sup>9</sup> Kesimpulan didalam tesis ini peneliti menjelaskan tentang pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa yang bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi *ihsanul kamil* dengan pola ketakwaan kepada Allah Swt. Kata peneliti pendidikan islam dapat membentuk kualitas pribadi yaitu; aspek *fikr*, aspek *qalb*, aspek amal dan aspek lain

---

<sup>9</sup> Rukayah, "Analisis Materi Buku Teks Pelajaran Fikih Kurikulum 2013 Jenjang Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Penerbit Tiga Serangkai", Tesis, Fakultas Tarbiyah Iain Palangka Raya, 2019, Hlm. 06.

baik hubungannya dengan sesama makhluk secara horisontal maupun hubungannya dengan sang khalik secara vertikal.

3. Penelitian skripsi yang disusun oleh Mu'tiah Nafiyati Asih yang berjudul Analisis Buku Ajar Fiqih Ubudiyah Smp Walisongo Karangmalang Seragen Kelas VII. Skripsi ini menjelaskan bahwa pendidikan adalah salah satu pilar dari kemajuan sebuah bangsa dan negara jika mutu pendidikan maju maka sebuah bangsa dan negara akan maju pula begitu juga sebaliknya.<sup>10</sup> Peneliti beranggapan bahwa buku ajar adalah satu cara agar standar isi tersebut mudah tercapai secara runtut dan sistematis. Bahan ajar yang dimaksud di sini adalah bahan ajar berbentuk buku teks.

Tabel 1.1

a. Tabel perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu

No	Nama peneliti, judul, bentuk, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Sofiyatun Nisak, Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, skripsi, 2015	Persamaan karya tulis ilmiah ini sama-sama membahas tentang analisis buku ajar.	Perbedaannya terletak pada cara peneliti menganalisis dan rumusan-rumusan masalah yang menjelaskan isi dari buku ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	Difokuskan kepada menganalisis isi dan bahasa buku ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Kelas VII
2.	Rukayah, Analisis Materi Buku Teks Pelajaran Fiqih Kurikulum 2013 Jenjang Madrasah	Persamaan karya tulis ilmiah keduanya yaitu sama-	Perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Dan tujuan penelitian	Karya tulis ilmiah dari peneliti ini membahas tentang kesesuaian materi dari buku ajar Fiqih

<sup>10</sup> Muti'ah, "Analisis Buku Ajar Fiqih Ubudiyah Smp Walisongo Karangmalang Sragen Kelas Vii".Sripsi, Fitk Iain Surakarta, 2017, Hlm. 09.

	Ibtidaiyah Kelas III Penerbit Tiga Serangkai, tesis, 2019	sama menganalisis buku ajar teks pelajaran.	karna di sini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian materi buku teks pelajaran Fikih.	Kurikulum 2013 tersebut. Dan peneliti juga menganalisis lebih kepada materi yang disesuaikan dengan (KI) dan (KD)
3.	Mu'tiah Nafiyati Asih, Analisis Buku Ajar Fiqih Ubudiyah SMP Walisongo Karangmalang Seragen Kelas VII, skripsi, 2017	Sama-sama menganalisis buku ajar.	Obyek penelitian dan rumusan-rumusan masalah yang membahas kelayakan pengkajian buku ajar Fiqih ubudiyah SMP Walisongo Karangmalang.	Karya tulis ilmiah ini lebih membahas bagaimana kelayakan materi dan penyajian materi buku ajar Fikih tersebut.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dalam skripsi, dengan maksud untuk mempermudah dalam pembahasan, maka skripsi ini penulis susun dengan lima bab, di mana diantara bab yang satu dengan yang lain itu berkaitan. Untuk lebih jelasnya susunan tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, sistemantika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka berisi tentang landasa teori yang berisi tentang analisa kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dari buku ajar Akidah Akhlak, dan berisi tentang analisis materi didalam buku ajar Akidah Akhlak tentang Kunci Kerukunan.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang struktur buku ajar Akidah Akhlak Kelas 12 Di Madrasah Aliyah dan analisis buku ajar Akidah Akhlak Kelas 12 Di Madrasah Aliyah.

Bab V adalah penutup, di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Buku Ajar**

###### **a. Pengertian Buku Ajar**

Materi pembelajaran biasanya terangkum di dalam buku ajar atau buku teks. Istilah dari buku teks dianggap sebagai persamaan kata dari *textbook* yang berarti buku pelajaran atau buku ajar.

Masrur Muslich, menjelaskan secara lebih rinci. Buku teks atau buku LKS adalah alat yang biasanya digunakan untuk peserta didik serta guru untuk melakukan proses pembelajaran dan biasanya digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi-materi tertentu. Menurut mereka buku teks mempunyai pengaruh yang besar dalam perubahan otak peserta didik dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada peserta didik.<sup>11</sup>

Buku ajar juga bisa disebut sebagai bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan adanya bahan ajar memungkinkan siswa untuk dapat mempelajari suatu kompetensi inti dan kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara *akumulatif* mampu untuk menguasai kompetensi

---

<sup>11</sup> Masrur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hlm. 50.

secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk melakukan pembelajaran didepan kelas.<sup>12</sup>

Melalui bahan ajar ini siswa dapat memulai proses pembelajaran. Dan melalui buku ajar ini peserta didik diantarkan kepada tujuan pembelajaran. Dengan kata lain buku ajar yang mengatur dan mewarnai pemikiran peserta didik. Bahan ajar pada hakikatnya adalah isi dari mata pembelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan.<sup>13</sup>

### **1) Fungsi buku ajar**

Buku ajar biasanya mengandung materi ajar yang dapat diberikan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan dalam kurikulum. Oleh karna itu, keberadaanya sebagai sumber belajar tidak dapat dipisahkan oleh kurikulum. Adapun fungsi buku ajar ditinjau dari isi dan penyajiannya berfungsi sebagai pedoman guru dan siswa dalam belajar. Adapun fungsi buku ajar diantaranya: <sup>14</sup>

- a) Mempersiapkan peserta secara individual atau kelompok sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.
- b) Berinteraksi dalam proses pembelajaran dikelas.
- c) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- d) Membuat desain pembelajaran.
- e) Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 173.

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Sistem Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 141.

<sup>14</sup> Sitepu, *Penulisan Buku*.(Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2012), Hlm 21

- f) Mempersiapkan sumber belajar lain.
- g) Mengembangkan bahan ajar yang kontekstual.
- h) Menyusun bahan evaluasi.
- i) Memberikan tugas.

## 2) Karakteristik buku ajar

Buku teks atau buku ajar memiliki karakteristik yang menunjukkan bahwa buku teks tersebut adalah buku teks asli, karakteristik yang menunjukkan bahwa buku ajar tersebut adalah buku ajar asli yaitu:

- a) Buku ajar merupakan buku Sekolah dan akan diterbitkan di sekolah.
- b) Buku ajar selalu berkaitan dengan studi atau pembelajaran tertentu.
- c) Buku ajar berisi tentang materi yang telah ditentukan.
- d) Buku ajar biasanya disusun oleh seseorang yang ahli dalam menyusun buku ajar.
- e) Buku ajar ditulis untuk tujuan pendidikan didalam Sekolah.
- f) Buku ajar biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
- g) Buku ajar disusun secara sistematis dan mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
- h) Buku ajar disusun untuk membantu proses pembelajaran.

Adapun bagian dari buku ajar secara umum:

Bagian awal berisi:

- a) Cover dan halaman judul, gambar, kelas, tempat Sekolah dan penulis.

- b) Lembar hak cipta yang berisi tentang identitas buku, penulis, editor, penyedia penerbit, katalog dalam terbitan.
- c) Kata pengantar yang berisikan tentang sambutan, kapan dibuat, dan nama penulis
- d) Selanjutnya pedoman transliterasi yaitu ada konsonan nomor, Arab, nama dan latin, dan juga ada vokal Arab.

Daftar isi berisi tentang:

Bagian ini menjelaskan tentang bab-bab yang mana setiap bab terdiri dari subbab-subbab yang menjelaskan tentang materi pembahasan.

- a) Bagian akhir :

Biasanya berisi tentang daftar pustaka yang menjelaskan dari mana pemikiran atau materi diambil. <sup>15</sup>

Indeks sedangkan indeks berisi tentang rujukan-rujukan dan hampir sama dengan daftar isi.

Glosarium menjelaskan tentang artian-artian bahasa lain yang kemudian di Indonesiakan.

Dan biodata penulis terletak dibelakang dan bersatu dengan sampul bagian belakang

## **2. Analisis Buku Ajar**

### **a. Pengertian analisis**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan mengenai analisis, yaitu penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk

---

<sup>15</sup> Mansur Muslich, Text Book Writing : *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hal. 51

mengetahui apa sebabnya, bagaimana tempat perkaranya dan sebagainya.<sup>16</sup> Artinya bahwa analisis merupakan proses penggalian suatu informasi atau hal-hal tertentu untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi atau menyebabkan suatu hal tersebut dapat terjadi. Analisis buku ajar merupakan penggalian suatu informasi secara mendalam untuk memperoleh suatu kesimpulan berkaitan dengan bahan-bahan pembelajaran yang hendak disajikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui isi materi secara menyeluruh sebelum diberikan dalam proses pembelajaran.

Analisis adalah membandingkan dua hal atau nilai variabel untuk mengetahui selisih atau rasionya, menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan, menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil hingga dapat diambil kesimpulannya.

Untuk menganalisis terhadap masing-masing item digunakan panduan yang telah disusun Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan telah dikembangkan:<sup>17</sup>

#### 1) Kesesuaian materi

Materi yang dipaparkan mencakup dan sesuai ruang lingkup yang ada dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

##### a) Ketepatan Konsep

---

<sup>16</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 2006), Hlm. 37

<sup>17</sup> Badan Nasional Sertifikasi profesi, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta: BNSP 2016).

Materi menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep, sederhana, jelas, mudah dipahami dan tepat sesuai pokok pembahasan.

b) Kebenaran ilmu

Materi yang disajikan sesuai dengan bidang ilmu, diterapkan secara tepat sesuai dengan pokok pembahasan dan permasalahan.

c) Kebenaran dan ketepatan pada fakta

Fakta disampaikan sesuai dengan peristiwa/kejadian yang berlaku. Ketetapan berarti sesuai dengan fenomena yang terjadi.

2) Keruntutan materi

Keruntutan materi IPS dalam penelitian ini ialah materi IPS yang sesuai dan terstruktur dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik. Bahan ajar materi IPS diorganisasikan dari bahan pelajaran yang mudah dan sederhana di sekitar anak ke yang lebih luas dan kompleks.

3) Keluasan materi

Materi yang dipaparkan mencakup ruang lingkup yang ada dalam standar isi, memenuhi tuntutan minimal yang ada di standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ruang lingkup yang mencerminkan SK dan KD: materi kelas empat minimal menyajikan tentang sejarah dan keanekaragaman budaya dan suku bangsa, peta lingkungan, potensi sumber daya alam, kegiatan ekonomi, permasalahan dalam kehidupan di sekitar lingkungan peserta didik.

Keluasan cakupan materi menggambarkan seberapa banyak materi yang dimasukkan ke dalam materi pembelajaran.

#### 4) Kedalaman materi

Tingkat kesulitan dan keabsahan konsep sesuai dengan perkembangan peserta didik yang lebih menekankan pada “*concrete-operational*”.

Materi yang disampaikan sesuai dengan SK dan KD sehingga tidak tumpang tindih materi antar kelas, maka uraian materi mencakup: materi kelas 4 SD minimal peserta didik dapat membaca peta lingkungan, mendeskripsikan keragaman sosial dan keragaman budaya, menganalisis aktivitas ekonomi dan peran koperasi.

Kedalaman materi menyangkut seberapa *detail* konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

Agar memperoleh pemahaman yang mendalam dan tajam tentang aspek penyajian dalam buku teks pelajaran, penelitian ini menggunakan kriteria yang disusun oleh BNSP untuk buku teks pelajaran IPS. Yaitu: aspek isi/materi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek kegrafikan. Selain itu akan dianalisis aspek keterpaduan yang terdapat dalam buku ajar tersebut.

Untuk menentukan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah materi itu harus mempunyai sifat kumulatif dan integratif yang dituangkan pada bahan kajian secara terstruktur dalam bentuk KI, KD dan Indikator. Yang dimaksud dengan sifat kumulatif merupakan pendalaman materi dan penguatan materi pembelajaran sejalan

dengan waktu penyelesaian yang telah ditempuh. Dan yang dimaksud dengan sifat Integratif merupakan proses penyampaian materi pembelajaran secara terpadu antara berbagai disiplin ilmu dalam rangka membangun kerangka berfikir multi, inter dan transdisiplin.

## **b. Cara menganalisis**

### 1) Teori untuk menentukan keluasan materi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), pengurajaan suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, perbuatan menjadikan bertambah, berubah, berubah sempurna (pemikiran, pengetahuan dan sebagainya).<sup>18</sup> Pengertian materi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benda, bahan, segala sesuatu yang tampak; sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarang; substansi yang menempati ruang dan memiliki masa.<sup>19</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah penelitian terhadap sebuah materi, bahan pemikiran atau karangan pada sebuah buku ajar.

Materi yang disajikan setidaknya mengandung konsep, prinsip, definisi, algoritma dan prosedur yang sesuai dengan kebutuhan pada tingkat

---

<sup>18</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2010).

<sup>19</sup> Kemendikbud dan KBBI (Online), (<http://kemendikbud.go.id/entri>), diakses 15 April 2021.

pendidikan tertentu yang mendukung ketercapaiannya nilai-nilai dalam KI dan KD. Lima unsur diatas hendaknya dipaparkan dengan bentuk yang tidak rumit, dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Sebagai bahan tambahan untuk mendukung keluasan materi disediakan contoh soal atau latihan soal yang ditujukan untuk memperjelas konsep, prinsip, definisi, algoritma, dan prosedur. Contoh soal dapat berupa contoh yang salah maupun contoh yang benar (Counterexample) dan disediakan soal dalam jumlah yang proporsional

2) Teori untuk menentukan kedalaman materi

Demi mencapai yang dituju oleh peserta didik dalam mengenali ide atau gagasan, menjelaskan konsep atau gagasan, mendefinisikan, dan dapat menyusun rumusan, atau dapat mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan KI dan KD, sebuah materi harus memuat penjelasan yang mendalam. Kedalaman materi menyangkut seberapa *detail* konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. Agar memperoleh pemahaman yang mendalam dan tajam.

3) Teori untuk menentukan Keakuratan Materi

Akurat harus teliti, seksama, cermat, tepat dan benar keakuratan berarti ketelitian (KBBI). Keakuratan materi yaitu, ketelitian atau ketepatan materi yang terjabarkan di dalam buku pelajaran. Keakuratan materi mencakup pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Keakuratan materi mencakup aspek:

a) Keakuratan dalam konsep dan teori

Konsep dan teori disajikan untuk mencapai Kompetensi Dasar sesuai dengan definisi bidang keilmuan.

b) Keakuratan dalam pemilihan contoh memuat keruntutan konsep

Uraian dan contoh menanamkan keruntutan konsep: yang mudah, sukar, konkret, abstrak, yang sederhana, kompleks yang telah dikenal dan yang belum dikenal. Contoh yang disajikan memuat nilai-nilai moral, seperti keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kerjasama dan toleransi.

c) Keakuratan dalam pemilihan sumber bahan ajar yang relevan.

Sumber bahan ajar merupakan tempat di mana bahan ajar dapat diperoleh. Materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber dari setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sumber-sumber yang dimaksud meliputi:

- Buku teks, diterbitkan oleh berbagai penerbit dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber belajar.
- Laporan hasil penelitian, yang diterbitkan oleh lembaga penelitian atau oleh para peneliti sangat berguna untuk mendapatkan sumber bahan ajar yang aktual atau muktahir.
- Jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah), yang diterbitkan secara berkala berisikan hasil penelitian dan pendapat dari para ahli di bidangnya masing-masing yang telah dikaji kebenarannya.

- Pakar bidang studi digunakan sebagai sumber bahan ajar untuk dimintai konsultasi mengenai kebenaran materi atau bahan ajar, ruang lingkup, kedalaman dan urutan.
- Profesional, adalah orang-orang yang bekerja pada bidang tertentu.
- Buku kurikulum, berdasar dari kurikulum standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Namun, materi dalam kurikulum hanya berisi pokok-pokok materinya saja. Guru yang harus menjabarkan materi pokok menjadi bahan ajar yang terperinci
- Penerbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan, seperti koran.
- Internet, bahan ajar dapat bersumber dari internet. Dari jaringan internet kita dapat memperoleh berbagai jenis bahan ajar.
- Media audiovisual
- Lingkungan, Berbagai lingkungan seperti lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan seni budaya, teknik, industri, dan lingkungan ekonomi dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar.

#### 4) Teori untuk menentukan keluasan materi

Menurut Depdiknas keluasan cakupan materi yaitu menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Depdiknas. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3*, (Jakarta: depdiknas 2003).

Berdasarkan Depdiknas materi pembelajaran telah belum memenuhi keluasan materi pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan kategori sangat tidak layak. Pendidik harus mampu menganalisa tingkat keluasan materi pembelajaran dan banyak atau sedikitnya materi pembelajaran, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Depdiknas. *Permen Nomor 22 Tahun 2006*, (Jakarta, Depdiknas 2006)

## B. KERANGKA BERFIKIR

Tabel 2.1

Kerangka berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini digunakan metode kualitatif, yang mana data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, melainkan penelitian ini adalah hasil dari deskripsi gejala-gejala yang diamati. Dalam penelitian ini yang paling penting adalah proses penelitiannya bukan hasilnya. Hal ini disebabkan oleh bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih luas apabila diamati dengan proses.

Penelitian kualitatif ini bersifat natural atau alami, artinya dalam menganalisis dan mendeskripsikan data yang ada dipaparkan oleh penulis secara apa adanya tanpa menambah atau mengurangi data yang ada di dalam buku ajar yang dianalisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini berbasis literatur penelitian yang menggunakan literatur sebagai obyek kajian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu buku ajar Akidah Akhlak dan skripsi-skripsi terdahulu dan dokumen-dokumen tertulis. Selain itu digunakan juga artikel-artikel Jurnal yang membahas tentang analisis buku ajar.

Sedangkan untuk menjawab permasalahan, teknis analisis yang digunakan adalah teknik *content analysis*. Dalam teknik ini diperlukan data untuk menjawab setiap tahap penelitian, kemudian dilakukan *content analysis* terhadap data tersebut untuk menjawab atau mendeskripsikan pertanyaan penelitian pada tahap tersebut. Dan hasil

dari teknik ini kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada tahap selanjutnya bersama dengan data yang diperoleh.

## **B. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber-sumber yang relevan dengan pembahasan penelitian:

Dilihat dari sumber data, dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer yaitu: Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas 12 Penerbit Kementerian Agama.

Dan data sekunder yaitu sumber yang mendukung data-data penelitian ini, baik berupa jurnal, artikel, skripsi-skripsi terdahulu dan lain sebagainya yang dapat menjadi sumber tambahan dan berkaitan dengan penelitian ini.<sup>22</sup>

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya.

Dalam buku metodologi penelitian kualitatif karangan Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, menyebutkan macam-macam dokumen terdiri dari:

- a. Dokumen milik sendiri: buku harian, surat pribadi dan lain-lain.
- b. Dokumen resmi: memo, pengumuman, majalah, bulletin.
- c. Film.

---

<sup>22</sup> Sofyatun, Analisis Kelayakan Isi Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kelas Tujuh (Vii) Penerbit Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Skripsi, Fitk Uin Malang, 2015, Hlm. 44.

Dari penjelasan metode tersebut peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber di mana sumber utama adalah buku ajar Akidah Akhlak Kelas 12 penerbit Kementerian Agama. Sedangkan data-data skunder didapat dari sumber-sumber terpercaya, dan jurnal-jurnal dan artikel-artikel.<sup>23</sup>

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karna dalam kegiatan inilah data diperoleh dan dinilai yang mana hasil analisis tersebut akan sangat berguna bagi hasil penelitian yang dilakukan. “analisis data merupakan suatu pencarian, pola-pola data perilaku yang muncul, obyek-obyek, terkait dengan fokus penelitian. Analisis data mencakup, menyeleksi, menguji, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan, menyintesis dan renungkan data yang telah direkam, juga meninjau kembali data mentah dan terekam”<sup>24</sup>

Pada penelitian ini teknik analisis datanya adalah *content analisis*, artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada di dalam buku ajar. Analisis tersebut dilakukan secara sistematis yaitu dengan cara membaca dan menelaah seluruh data. Di samping melakukan analisis tentang data-data yang ada peneliti juga diharapkan melakukan pengkodean yaitu memberi tanda atau kode tertentu. Setelah melakukan pengkodean tahap selanjutnya adalah mengorganisasi dengan menyusun hasil kodean tersebut dalam sebuah pola hubungan. Tahap-tahap analisis tersebut dilakukan terhadap data primer yaitu buku ajar Akidah Akhlak tersebut.

---

<sup>23</sup> Ibid., Hlm. 45.

<sup>24</sup> Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) Hlm. 246

Setelah tahapan analisis di atas dilakukan, maka dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis tersebut dalam sebuah hasil penelitian.

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan hasil yang sangat penting untuk benar-benar dilakukan. Dari kegiatan ini lah peneliti dapat membuktikan dan mempertanggung jawabkan hasil serta kredibilitas penelitian yang dilakukan. Pengecekan keabsahan data juga dapat mencegah pertanyaan yang meragukan keilmiahan penelitian ini. Untuk itu peneliti menggunakan cara dalam mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, seperti:<sup>25</sup>

- a. Ketekunan pengamatan. “Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif”. Dalam pengertian ini peneliti telah melakukan penelitian dengan cermat, tekun, teliti dan rinci.
- b. Pembahasan dengan teman sebaya. Selain melakukan analisis dengan tekun dan rinci peneliti juga meneliti dan berdiskusi dengan teman-teman sebaya untuk menjawab persoalan-persoalan yang terjadi saat peneliti bekerja.
- c. Pembahasan dengan guru mata pelajaran. Teknik ini membantu peneliti dalam mencari dan menambah informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian.

---

<sup>25</sup> Sofyatun, Analisis Kelayakan Isi Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Skripsi, FITK UIN Malang, 2015, Hlm. 46.

Dua puluh langkah dalam prosedur penelitian yang dijabarkan atau dioperasikan menjadi 5 rantai, yang dapat dilihat pembagiannya sebagai berikut:<sup>26</sup>

Pertama logika penelitian: perumusan permasalahan penelitian

- a. Menjelaskan latar belakang permasalahan penelitian
- b. Merumuskan pokok permasalahan.
- c. Memformulasi permasalahan.
- d. Menjelaskan tujuan penelitian.
- e. Mengutaikan manfaat penelitian.

Kedua logika penelitian: perumusan kerangka teoritik

- a. Mengkaji pustaka
- b. Mendefinisikan variabel dan indikator.
- c. Menjelaskan kerangka teoritik.

Ketiga logika penelitian: penentuan metodologi

- a. Menentukan metodologi penelitian
- b. Menentukan populasi dan sampel.
- c. Membuat matriks pengembangan instrumen.
- d. Membuat rancangan pengembangan instrumen.
- e. Membuat instrumen.

Keempat logika penelitian: penganalisisan data

- a. Mengumpulkan data.
- b. Mengolah data.

---

<sup>26</sup> Sofyatun, Analisis Kelayakan Isi Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Skripsi, FITK UIN Malang, 2015, Hlm. 47.

- c. Membuat rencana analisis data
- d. Menganalisis data.
- e. Menafsirkan data.

Kelima logika penelitian: penarikan kesimpulan

- a. Menarik kesimpulan
- b. Menyusun laporan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. PAPARAN DATA

##### 1. Identitas Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas XII MAN 1 Mojokerto

Judul	:	Buku siswa Akidah Akhlak
Pengarang	:	M. Yusuf Alfisyahrin
Editor	:	Dr. Siswanto.M. Pd.I
Cetakan	:	Ke 1
Tahun terbit	:	2019
Penerbit	:	Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam
Tempat terbit	:	Mojokerto, Jawa timur
Jumlah halaman	:	214 halaman

Tabel 3.1

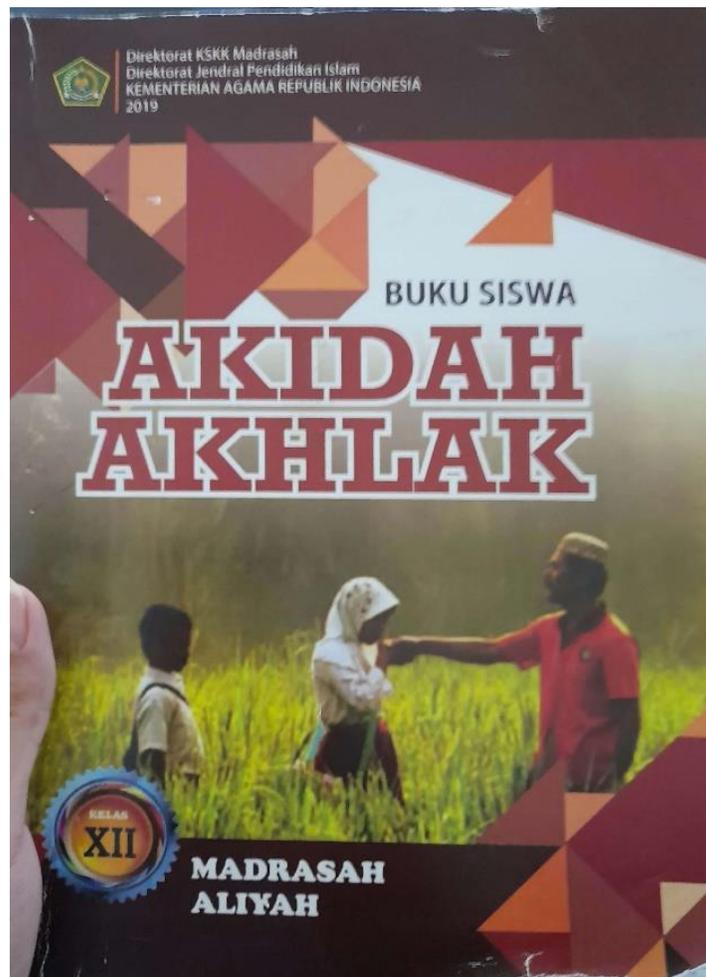
#### Deskripsi Data Buku Ajar Akidah Akhlak

Dapat dilihat dalam paparan data pada bagian judul Buku ajar Akidah Akhlak ini diterbitkan pada tahun 2019 dan memiliki judul Buku Siswa Akidah Akhlak. Sedangkan penerbit itu sendiri yaitu Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam yang sudah terbiasa dalam mencetak ataupun menulis buku teks untuk sekolah maupun juga terbiasa untuk membuat KI ataupun KD jadi sang penerbit sudah terbiasa membuat karangan-karangan buku yang bagus.

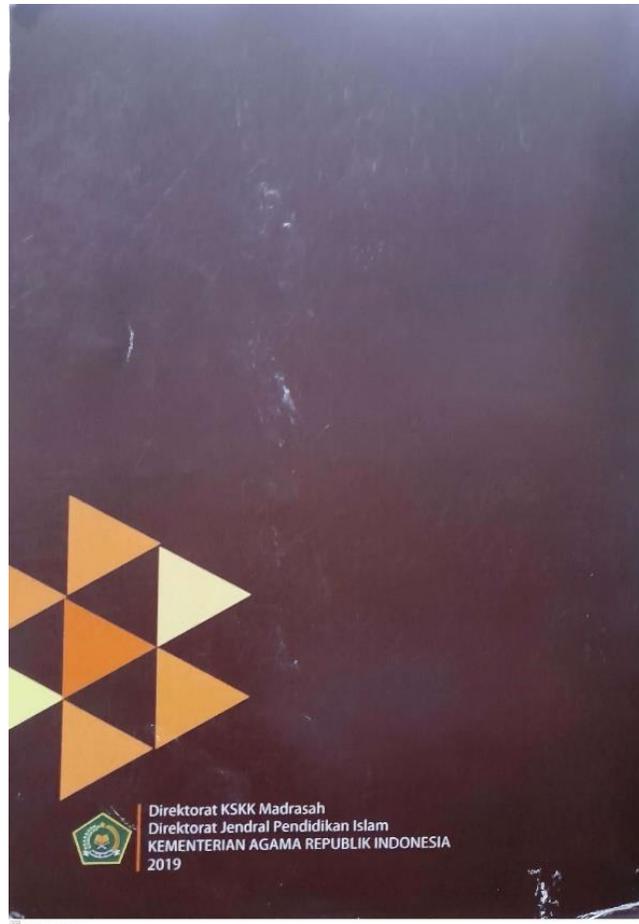
##### 2. Identitas Daftar isi Buku Ajar

Nama daftar isi		Halaman
Halaman Judul	:	I
Halaman penerbit	:	II
Kata pengantar	:	III
Prakata	:	1
Pedoman Transliterasi	:	V
Pedoman penggunaan buku	:	XI
Daftar isi	:	IX
Kompetensi inti dan kompetensi dasar	:	XV
Pemetaan kompetensi dasar	:	XXI

3. Cover Depan Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas 12



Daftar Gambar 1.1



### Daftar Gambar 1.2

Buku ajar sama seperti buku pada umumnya yang juga memiliki cover dibagian depan dan juga cover dibagian belakang. Sampul buku ajar Akidah Akhlak yang berwarna coklat ini dengan gambar anak berangkat sekolah di depan menunjukkan bahwa rasa bakti anak kepada orang tua yang tentunya patut untuk dicontoh oleh pelajar-pelajar yang lain karna sikap bersalaman seperti ini menunjukkan bahwa pelajar itu seperti hormat dan berbakti kepada orang tua. Serta sampul belakang yang bertuliskan Direktorat KSKK Madrasah yang menunjukkan bahwa buku ini ditulis oleh Direktorat KSKK Madrasah itu sendiri.

#### 4. Deskripsi Fisik Keseluruhan BAB

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENERBITAN .....	
KATA PENGANTAR .....	
PRAKATA .....	
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	
PEDOMAN PENGGUNAAN BUKU .....	
DAFTAR ISI .....	
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR .....	
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR .....	
SEMESTER I	
BAB I : CERMINAN DAN NILAI MULIA <i>AL-ASMĀ' AL-HUSNA</i>	
Kompetensi Inti .....	
Kompetensi Dasar .....	
Indikator .....	
Peta Konsep .....	
Ayo Mengamati .....	
Ayo Mendalami .....	
A. <i>Al-'Afiw</i> .....	
B. <i>Ar-Razzāq</i> .....	
C. <i>Al-Malik</i> .....	
D. <i>Al-Hasib</i> .....	
E. <i>Al-Hādī</i> .....	
F. <i>Al-Khāliq</i> .....	
G. <i>Al-Hakim</i> .....	
Rangkuman .....	
Ayo Praktikkan .....	
Ayo Presentasi .....	
Pendalaman Karakter .....	
Kisah Teladan .....	
Ayo Berlatih .....	
BAB II : KUNCI KERUKUNAN	
Kompetensi Inti .....	
Kompetensi Dasar .....	
Indikator .....	
Peta Konsep .....	
Ayo Mengamati .....	
Ayo Mendalami .....	
A. Toleransi ( <i>Tasāmuh</i> ) .....	
B. Persamaan Derajat ( <i>Musāwah</i> ) .....	
C. Moderat ( <i>Tawāsuth</i> ) .....	
D. Saling Bersaudara ( <i>Ukhuwwah</i> ) .....	
Rangkuman .....	

Gambar Daftar 2.1 Isi Bagian Pertama

Ayo Praktikkan .....  
Ayo Presentasi .....  
Pendalaman Karakter .....  
Kisah Teladan .....  
Ayo Berlatih.....

**BAB III : RAGAM PENYAKIT HATI**  
Kompetensi Inti.....  
Kompetensi Dasar.....  
Indikator .....  
Peta Konsep .....  
Ayo Mengamati .....  
Ayo Mendalami .....  
A. Munafik (*Nifāq*).....  
B. Marah (*Ḡadab*).....  
C. Keras Hati (*Qaswah al-Qalb*).....  
Rangkuman .....  
Ayo Praktikkan .....  
Ayo Presentasi .....  
Pendalaman Karakter .....  
Kisah Teladan .....  
Ayo Berlatih.....

**BAB IV : ETIKA BERGAUL DALAM ISLAM**  
Kompetensi Inti.....  
Kompetensi Dasar.....  
Indikator .....  
Peta Konsep .....  
Ayo Mengamati .....  
Ayo Mendalami .....  
A. Pengertian Etika Bergaul.....  
B. Macam-macam Etika Bergaul dan Praktiknya .....  
C. Pentingnya Etika Bergaul .....  
Rangkuman .....  
Ayo Praktikkan .....  
Ayo Presentasi .....  
Pendalaman Karakter.....  
Kisah Teladan .....  
Ayo Berlatih.....

**BAB V : SURI TELADAN EMPAT IMAM MAZHAB FIKIH**  
Kompetensi Inti.....  
Kompetensi Dasar.....  
Indikator .....  
Peta Konsep .....  
Ayo Mengamati .....  
Ayo Mendalami .....  
A. Imam Abu Hanifah.....

Gambar Daftar 2.2 Isi Bagian Ke Dua

B. Imam Syafi'i	.....
C. Imam Ahmad bin Hanbal	.....
D. Imam Ahmad bin Hanbal	.....
Rangkuman	.....
Ayo Praktikkan	.....
Ayo Presentasi	.....
Pendalaman Karakter	.....
Kisah Teladan	.....
Ayo Berlatih	.....
UJIAN AKHIR SEMESTER	.....
SEMESTER II	
BAB VI : RAGAM SIKAP TERPUJI	
Kompetensi Inti	.....
Kompetensi Dasar	.....
Indikator	.....
Peta Konsep	.....
Ayo Mengamati	.....
Ayo Mendalami	.....
A. Semangat Berlomba-Lomba dalam Kebaikan	.....
B. Bekerja Keras dan Kolaboratif	.....
C. Dinamis dan Optimis	.....
D. Kreatif dan Inovatif	.....
Rangkuman	.....
Ayo Praktikkan	.....
Ayo Presentasi	.....
Pendalaman Karakter	.....
Kisah Teladan	.....
Ayo Berlatih	.....
BAB VII : RAGAM SIKAP TERCELA	
Kompetensi Inti	.....
Kompetensi Dasar	.....
Indikator	.....
Peta Konsep	.....
Ayo Mengamati	.....
Ayo Mendalami	.....
A. Fitnah	.....
B. Hoaks	.....
C. Adu Domba	.....
D. Mencari-cari Kesalahan Orang Lain	.....
E. Ghibah	.....
Rangkuman	.....
Ayo Praktikkan	.....
Ayo Presentasi	.....
Pendalaman Karakter	.....
Kisah Teladan	.....
Ayo Berlatih	.....

Gambar Daftar 2.3 Isi Bagian Ketiga

BAB VIII : ETIKA DALAM ORGANISASI DAN PROFESI	
Kompetensi Inti.....	.....
Kompetensi Dasar.....	.....
Indikator.....	.....
Peta Konsep.....	.....
Ayo Mengamati.....	.....
Ayo Mendalami.....	.....
A. Pengertian dan Etika Organisasi.....	.....
B. Pengertian dan Etika Profesi.....	.....
Rangkuman.....	.....
Ayo Praktikkan.....	.....
Ayo Presentasi.....	.....
Pendalaman Karakter.....	.....
Kisah Teladan.....	.....
Ayo Berlatih.....	.....
BAB IX : SURI TELADAN TOKOH ISLAM DI INDONESIA	
Kompetensi Inti.....	.....
Kompetensi Dasar.....	.....
Indikator.....	.....
Peta Konsep.....	.....
Ayo Mengamati.....	.....
Ayo Mendalami.....	.....
A. Kiai Kholil al-Bangkalani.....	.....
B. Kiai Hasyim Asy'ari.....	.....
C. Kiai Ahmad Dahlan.....	.....
Rangkuman.....	.....
Ayo Praktikkan.....	.....
Ayo Presentasi.....	.....
Pendalaman Karakter.....	.....
Kisah Teladan.....	.....
Ayo Berlatih.....	.....
UJIAN AKHIR TINGKAT.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
INDEKS.....	
GLOSARIUM.....	
BIODATA PENULIS.....	

#### Daftar isi 2.4 Bagian Ke empat

Dapat dilihat di atas adalah Deskripsi Keseluruhan BAB yang ada dalam buku ajar Akidah Akhlak Kelas 12 dari semester 1 sampai Semester 2. Buku bukan hanya Buku Ajar bahkan semua buku memiliki Daftar isi di awal buku untuk memudahkan orang yang membacanya tau akan halaman atau nomor yang ada dalam buku atau untuk mencari dimanakah letak materi atau bab yang dicari. Karna adanya daftar isi orang yang membaca menjadi mudah dan tau dimanakah materi yang dicari dan seberapa tebal buku dilihat didaftar isi saja sudah tau.

#### 5. Deskripsi Materi Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas XII MAN 1 Mojokerto

Buku ajar Akidah Akhlak merupakan buku yang biasanya digunakan oleh guru atau siswa untuk belajar mengajar di sekolah. Buku ajar Akidah Akhlak juga yang menjadi pedoman saat guru mengajar menggunakan materi-materi yang ada di dalam buku akidah akhlak tersebut. Diantaranya materi yang ada di dalam buku ajar akidah akhlak adalah:

#### Semester 1

- a. Cermin dan Nilai Mulia Al-Asma Al-Husna
- b. Kunci kerukunan
- c. Ragam penyakit hati
- d. Etika bergaul dalam islam
- e. Suri teladan empat imam mazhab fikih

#### Semester 2

- a. Ragam sikap terpuji
  - b. Ragam sikap tercela
  - c. Etika dalam berorganisasi dan profesi
  - d. Suri teladan tokoh islam di Indonesia
6. Deskripsi Penyajian Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Kelas XII MAN 1 Mojokerto

Buku akidah akhlak merupakan sebuah buku ajar yang dijilid dan disampul menjadi buku ajar siswa yang bercoverkan warna coklat dan bertuliskan buku ajar siswa. Terdapat logo KEMENAK, Madrasah Aliyah dan juga logo kelas XII yang menunjukkan buku ini untuk kelas 12 dan untuk instansi Madrasah Aliyah Negeri maupun Suwasta. Buku ini juga memiliki lembar halaman yang sangat banyak yang mencapai

240 halaman dan juga daftar isinya yang menunjukkan halaman-halaman dari materi yang tertulis di dalam buku ajar Akidah Akhlak tersebut.

Dan di sampul yang pertama mirip dengan gambar yang ada di covernya namun di bagian pertama buku tidak berwarna. Dan halaman selanjutnya ada identitas dari buku ajar tersebut dan halaman ketiga ada kata pengantar yang menunjukkan bahwa buku ini ditulis oleh siapa bisa dilihat di halaman bagian kedua dan ketiga dibagian kata pengantar dan juga tahun dan termpat kapan buku ajar ini ditulis.

## 7. Isi Materi Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas XII

### SEMESTER I

#### BAB I : CERMINAN DAN NILAI MULIA AL-ASMĀ' AL-ḤUSNA

- a. Al-‘Afuww
- b. Ar-Razzāq
- c. Al-Malik
- d. Al-Ḥasīb
- e. Al-Hādi
- f. Al-Khāliq
- g. Al-Ḥakīm

#### BAB II : KUNCI KERUKUNAN

- a. Toleransi (Tasāmuḥ)
- b. Persamaan Derajat (Musāwah)
- c. Moderat (Tawasuth)
- d. Saling Bersaudara (Ukhuwwah)

#### BAB III : RAGAM PENYAKIT HATI

- a. Munafik (Nifāq)
- b. Marah (Gaḍab)
- c. Keras Hati (Qaswah al-Qalb)

#### BAB IV : ETIKA BERGAUL DALAM ISLAM

- a. Pengertian Etika Bergaul
- b. Macam-macam Etika Bergaul dan Praktiknya
- c. Pentingnya Etika Bergaul

#### BAB V : SURI TELADAN EMPAT IMAM MAZHAB FIKIH

- a. Imam Abu Hanifah
- b. Imam Malik bin Anas
- c. Imam Syafi'I
- d. Imam Ahmad bin Hanbal

### SEMESTER II

#### BAB VI : RAGAM SIKAP TERPUJI

- a. Semangat Berlomba-Lomba dalam Kebaikan
- b. Bekerja Keras dan Kolaboratif
- c. Dinamis dan Optimis
- d. Kreatif dan Inovatif

#### BAB VII : RAGAM SIKAP TERCELA

- a. Fitnah
- b. Hoaks
- c. Adu Domba
- d. Mencari-cari Kesalahan Orang Lain

- e. Ghibah

## BAB VIII : ETIKA DALAM ORGANISASI DAN PROFESI

- a. Pengertian dan Etika Organisasi
- b. Pengertian dan Etika Profesi

## BAB IX : SURI TELADAN TOKOH ISLAM DI INDONESIA

- a. Kiai Kholil al-Bangkalani
- b. Kiai Hasyim Asy'ari
- c. Kiai Ahmad Dahlan

### **B. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas XII Materi Kunci Kerukunan**

Kurikulum dan buku ajar merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum sebagai tujuan untuk tercapainya tujuan pendidikan dan buku ajar sebagai sarana penunjang kurikulum. Dalam penyusunan buku ajar, penulis perlu memenuhi benar-benar landasan yang digunakan dalam menyusun kurikulum.

Penyusunan buku ajar ini berdasarkan kurikulum, akan tetapi kurikulum itu sendiri memiliki hak kewenangan penyusunan kurikulum tidak boleh dilihat oleh siapa pun atau pun peneliti. Oleh karena itu peneliti mengalisa buku ajar tersebut berdasarkan kurikulum yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dengan buku Akidah Akhlak yang di terbitkan kementrian agama pada tahun 2016.

Penyusunan buku ajar perlu memperhatikan komponen-komponen yang ada di dalam kurikulum, diantaranya standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator. Materi Akidah Akhlak tentang kunci kerukunan yang merupakan ruang lingkup materi yang

terdapat pada buku ajar Akidah Akhlak. Di dalam materi kunci kerukunan juga membahas tentang 4 konsep yang termasuk kerukunan yang ada di dunia. Antaranya: toleransi, persamaan derajat, moderat dan saling bersaudara. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan kepada Bab II yang ada di buku akidah akhlak.

Dibawah ini pembagian materi kunci kerukunan dalam buku ajar akidah akhlak:

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari tasāmuh (toleransi), musāwah (persamaan derajat), tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan).	1.2.3 Meyakini nilai dan dampak positif dari toleransi, persamaan derajat, moderat, dan persaudaraan. 1.2.4 Membuktikan nilai dan dampak positif dari toleransi, persamaan derajat, moderat, dan persaudaraan.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi dan damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.2 Mengamalkan sikap tasāmuh (toleransi), musāwah (persamaan derajat), tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan) dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Membiasakan sikap toleransi, persamaan derajat, moderat, dan persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari

3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2 Menganalisis makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap tasāmuh (toleransi), musāwah (persamaan derajat), tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan).	3.3.1 Menganalisis nilai, urgensi, dan upaya yang mencerminkan sikap toleransi, persamaan derajat, moderat, dan persaudaraan. 3.3.2 Menganalisis dan mengkritisi kejadian dan peristiwa yang mencerminkan toleransi, persamaan derajat, moderat, dan persaudaraan.
4.	Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap tasāmuh (toleransi), musāwah (persamaan derajat), tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan) dalam menjaga keutuhan NKRI.	4.2.1 Mengatasi permasalahan yang memuat sikap toleransi, persamaan derajat, moderat, dan persaudaraan 4.2.2 Mengelola permasalahan untuk mendapatkan solusi dengan sikap toleransi, persamaan derajat, moderat, dan persaudaraan dalam menjaga keutuhan NKRI

Tabel 3.2

SK, KD dan Indikator materi kunci kerukunan Kelas XII MAN 1 Mojokerto

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari tasāmuh (toleransi), musāwah (persamaan derajat), tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan).
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi dan damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.2 Mengamalkan sikap tasāmuh (toleransi), musāwah (persamaan derajat), tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2 Menganalisis makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap tasāmuh (toleransi), musāwah (persamaan derajat), tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan).

<p>4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap tasāmuh (toleransi), musāwah (persamaan derajat), tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan) dalam menjaga keutuhan NKRI.</p>
--	---

Tabel 3.3

KI dan KD dari KMA Nomor 183 2019

Di atas sudah dijelaskan antara KI dan KD yang ada di dalam buku ajar Akidah Akhlak Kelas 12 terbitan tahun 2019 dengan KI dan KD dari KMA Nomor 183 terbitan 2019. Dari standar kompetensi tersebut dalam buku ajar Akidah Akhlak untuk kelas 12 yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto ditemukan beberapa SK dan KD yang tersusun dalam buku ajar tersebut diantara kompetensi dasar adalah menghayati nilai-nilai positif dari toleransi, persamaan derajat , moderat dan persaudaraan. Sedangkan pada kompetensi inti pada point satu menunjukkan menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya. Dan indikator pada point yang 1.2.3 adalah meyakini nilai dan dampak positif dari toleransi, persamaan derajat, moderat dan persaudaraan.

**2. Materi Kunci Kerukunan dari buku ajar Akidah Akhlak Terbitan 2019**

Didalam keluasan materi ini peneliti mendefinisikan tentang materi kerukunan yang ada di dalam buku ajar Akidah Akhlak tersebut:

Materi Kunci Kerukunan Di dunia

1. *Tasamuh* (Toleransi)

a. Pengertian Toleransi

Kata *tasamuh* diambil dari kata *samaha* berarti tenggang rasa atau toleransi. Dalam bahasa arab sendiri *tasamuh* berarti sama-sama berlaku baik, lemah lembut dan saling pemaaf.

Sedangkan menurut istilah adalah sikap akhlak terpuji dalam pergaulan, di mana terdapat rasa saling menghormati antara sesama manusia dalam batasan-batasan yang telah ditentukan oleh agama.<sup>27</sup>

b. Toleransi dalam agama Islam

*Tasamuh* adalah sikap yang cenderung mengarah kepada keterbukaan dan menghargai perbedaan. Karna perbedaan merupakan fitrah yang sudah menjadi ketetapan Allah Swt. Dan seluruh manusia tidak bisa menolaknya. Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ

عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Qs. Al-Hujurat : 13)

---

<sup>27</sup> M. Yusuf Alfisyahrin, *Buku Siswa Akidah Akhlak*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019), Hlm. 32

Sebagai bukti bahwa *tasamuh* merupakan salah satu ajaran Islam Allah Swt melarang penganutnya mencela tuhan-tuhan dalam agama manapun. Tanpa larangan tersebut pasti umat manusia akan menghina-hina jika berbeda keyakinan. Allah Swt, berfirman:

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَلِكَ زَيَّنَّا

لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan. (QS. Al- An'am 6: 108)

Syaikh Yusuf Qardhawi menjelaskan adanya empat faktor yang mendorong sikap *tasamuh*, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Keyakinan bahwa manusia itu makhluk yang mulia.
- 2) Perbedaan didunia adalah realita yang dikehendaki Allah.
- 3) Allah maha pembuat perhitungan, jadi tiada kuasa mutlak manusia untuk mengadili kekafiran seseorang atau kesesatan seseorang.

---

<sup>28</sup> M. Yusuf Alfisyahrin, *Buku Siswa Akidah Akhlak*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019), Hlm. 33

4) Keyakinan adalah perintah Allah untuk berbuat adil dan mengajak kepada budi pekerti mulia.

c. Membiasakan berperilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari

Setelah mengetahui toleransi dalam Islam. Kita diharapkan untuk bersikap menghormati perbedaan. Sebagai contoh sikap toleransi dalam Islam yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Di kota Madinah, Rasulullah Saw. Tidak sungkan berdampingan dengan pribumi Yahudi maupun Nasrani.
- 2) Ketika menaklukan Jarussalem, Khalifah Umar r.a. tidak merusak tempat ibadah warga non-muslim dan pemeluknya tetap dibiarkan memeluk dan menjalankan ritual agamanya.
- 3) Rasulullah Saw. Memberi makan kepada seorang beragama Yahudi buta dan tuli.
- 4) Ketika ada jenazah seorang Yahudi melintas disebelah Rasulullah Saw. Dan para sahabat, Rasulullah Saw. Berhenti dan berdiri. Kemudian seseorang sahabat berkata, “*kenapa engkau berhenti ya Rasulullah? Padahal itu adalah jenazah orang Yahudi?*” Rasulullah Saw. Bersabda: “*Bukankah dia juga manusia?*”

2. *Musawah* (Persamaan derajat)

a. Pengertian persamaan derajat (*Musawah*)

Kata *musawah* berasal dari kata *sawwa* yang berarti meratakan, menyamaratakan. Kata *musawah* berarti persamaan atau ekualitas. Sedangkan

---

<sup>29</sup> Ibid., Hlm 34

secara istilah *musawah* adalah sikap terpuji di mana memandang manusia itu sama dan memiliki harkat dan martabat yang sama.

b. *Musawah* dalam Islam

Menurut Muhammad Ali al Hasyimy ada beberapa hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip *musawah* dalam Islam yaitu:

- 1) Persamaan adalah buah keadilan dalam islam.
- 2) Setiap manusia sama derajatnya, tidak ada keistimewaan tertentu pada seseorang terhadap orang yang lain. Maksudnya adalah tanggung jawab yang sama.
- 3) Memelihara hak-hak non-muslim. Diantaranya adalah memahami perbedaan keyakinan dan ritual agama.
- 4) Persamaan derajat antara laki-laki dan perempuan dalam kewajiban agama dan lainnya. Maksudnya adalah dalam hak dan kewajiban. Islam menjadikan keduanya sama, yaitu dalam kewajiban-kewajiban agama, hak pribadi, martabat manusia, hak-hak sipil dan kekayaan.
- 5) Persamaan sosial dimasyarakat.
- 6) Persamaan dalam mendapatkan jabatan politik.

c. Membiasakan perilaku *musawah* dalam kehidupan sehari-hari

Setelah kita mengetahui sikap prinsip *musawah* dalam Islam. kita dituntut untuk bersikap *musawah*. Sebagai contoh sikap *musawah* dalam Islam, yaitu:

- 1) Islam datang dengan meningkatkan derajat wanita. Pada masa lampau, wanita dianggap sebagai harta yang dapat diperjual belikan. Setelah datangnya Islam wanita dikembalikan kefitrahnya.

- 2) Ketika seorang Yahudi menagih hutang kepada Rasulullah, dan ia menagihnya dengan kasar. Ia berkata, *“sesungguhnya kalian adalah orang-orang yang menunda-nunda hutang wahai Bani Abdil Muttalib”*. Lantas ketika Rasulullah melihat para sahabatnya marah atas perkataan tersebut, Rasulullah bersabda, *“Biarkan dia, karna orang yang mempunyai hak, punya hak berbicara”*.
- 3) Ketika Umar Ra. Mengirim surat kepada hakimnya Abu Musa al-Asy’ari yang berisi arahan tentang hukum persamaan hak antara manusia dihadapan pengadilan. Beliau berkata. *”samakan antara manusia hadapanmu, dimajelismu, dan hukummu, sehingga orang lemah tidak putus asa dari keadilanmu, dan orang mulia tidak mengharap kecuranganmu”*.
- 4) Ketika pengangkatan seorang pemuda, Usamah bin Zaid sebagai panglima pasukan umat Islam yang bersiap-siap memerangi Romawi.<sup>30</sup>

### 3. *Tawasuth* (Moderat)

#### a. Pengertian moderat

Kata *tasawuth* berasal dari kata *wasatha* yang berarti tengah atau pertengahan. Kata *tawasuth* secara bahasa berarti moderat. Secara istilah *tawasuth* adalah sikap terpuji di mana menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan memilih sikap dengan berkecenderungan ke arah jalan tengah. Allah Swt. Berfirman: <sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> M. Yusuf Alfisyahrin, *Buku Siswa Akidah Akhlak*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019), Hlm. 36

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 36

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ

شَهِيدًا

Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.

b. *Tasawuth* dalam Islam

Islam menyatakan bahwa umat Islam merupakan umat yang tengah-tengah yaitu dalam menyelesaikan sesuatu dengan tanpa condong ke kanan atau pun kekiri.

Dalam Islam, *tasawuth* terbagi menjadi tiga dimensi yaitu akidah, akhlak, dan syariat.

1) Dimensi akidah

Ada dua persoalan persoalan yang pertama tentang ketuhanan antara *atheisme* dan *politheisme*. Islam ada diantara *atheisme* yang mengingkari adanya tuhan dan *politheisme* yang mempercayai adanya banyak tuhan. Islam adalah *monotheisme*, yakni paham dan percaya tuhan yang maha esa. Dan persoalan kedua manusia diantara *jabr* dan *ikhtiyar*. Beberapa aliran mengatakan bahwa perbuatan manusia adalah paksaan dari Allah, dan aliran lain mengatakan perbedaan manusia adalah mutlak dari diri sendiri. Dalam Islam, tidak ada keterpaksaan mutlak dan tidak ada kebebasan mutlak.

## 2) Dimensi akhlak

Salah satu persoalan dalam dimensi akhlak adalah masalah tentang *tasawuf* ialah peribadatan antara syariat dan hakikat. Karna syariat tanpa hakikat adalah kepalsuan dan hakikat tanpa syariat adalah omong kosong.

## 3) Dimensi syariat

Persoalan yang muncul di dimensi syariat adalah antara kemaslahatan individu dan korelatif secara bersama-sama. Akan tetapi, kalau terjadi pertentangan maka didahulukan kepentingan korelatif.<sup>32</sup>

### c. Membiasakan perilaku *tasawuth* dalam kehidupan sehari-hari

- 1) Menghindari perbuatan dan ungkapan ekstrim dalam menyebarkan agama Islam.
- 2) Menjauhi perilaku penghakiman terhadap seseorang karna perbedaan pemahaman.
- 3) Memegang prinsip persaudaraan dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>33</sup>

## 4. *Ukhuwwah* ( Bersaudara)

### a. Pengertian *ukhuwwah*

*Ukhuwwah* berasal dari kata *akhun* yang berarti saudara. Kata *ukhuwwah* secara bahasa berarti persaudaraan. Secara istilah *ukhuwwah* adalah sikap terpuji di mana menimbulkan rasa kasih sayang, persaudaraan,

---

<sup>32</sup> M. Yusuf Alfisyahrin, *Buku Siswa Akidah Akhlak*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019), Hlm. 37

<sup>33</sup> M. Yusuf Alfisyahrin, *Buku Siswa Akidah Akhlak*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019), Hlm. 38

kemuliaan dan rasa saling kasih sayang terhadap sesama manusia. Allah Swt. Berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.

b. *Ukhuwwah* dalam Islam

*Ukhuwwah* dalam al-Qur'an diperkenalkan dalam berbagai ayat yaitu:

- 1) Persaudaraan senasab, seperti pada ayat yang menjelaskan tentang kewarisan atau keharaman mengawini orang-orang tertentu. Surah an-Nisa : 11.
- 2) Persaudaraan sekeluarga yaitu persaudaraan yang dijalin oleh ikatan keluarga seperti do'a nabi Musa A.s dalam al Qur-an. Lihat surat Thaha : 29-30
- 3) Persaudaraan sebangsa walaupun tidak seagama. Lihat surat al-A'raf : 65

Secara singkat persaudaraan menurut Quraish Shihab bukan hanya dilihat dari keluarga tetapi dilihat juga dari kesamaan suku, bangsa, agama, dan tanah air agar terciptannya keharmonisan hubungan manusia. Beliau membagi *ukhuwwah* dalam 4 macam, yaitu:

- 1) *Ukhuwwah fi al-Ubudiyyah*. Persaudaraan kemakhluk dan ketundukan kepada Allah Swt. Semuanya adalah saudara karna merupakan ciptaan Allah.
  - 2) *Ukhuwwah fi al-Insaniyyah/Basyariyyah*. Persaudaraan dari seluruh manusia karena berasal dari satu ayah dan satu ibu yaitu Adam dan Hawa.
  - 3) *Ukhuwwah fi an-Nasab wa al-Wathaniyyah*. Persaudaraan yang dijalin karna kesamaan dalam keturunan dan kebangsaan.
  - 4) *Ukhuwwah fi ad-Din al-Islamiyyah*. Persaudaraan yang terjalin karna persamaan agama Islam. *Ukhuwwah* ini harus diorientasikan kepada delapan prinsip pokok, yaitu: <sup>34</sup>
    - a) Akidah yang disimpulkan dalam kalimat syahadat.
    - b) Toleransi dalam perbedaan.
    - c) Saling menolong antar sesama
    - d) Sikap seimbang antara semua bidang.
    - e) Bersikap sederhana dan tidak memihak.
    - f) Integritas dan konsolidasi di semua bidang.
    - g) Memandang Islam sebagai rahmat seluruh alam.
    - h) Membentuk masyarakat yang madani.
- c. Membiasakan perilaku *ukhuwwah* dalam kehidupan sehari-hari:<sup>35</sup>
- 1) Melaksanakan saling mengenal (*ta'arruf*).
  - 2) Melakukan proses saling memahami (*tafahum*).

---

<sup>34</sup> Ibid., Hlm. 38

<sup>35</sup> M. Yusuf Alfisyahrin, *Buku Siswa Akidah Akhlak*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019), Hlm. 40

- 3) Bersikap saling tolong menolong (*Ta'awun*).
- 4) Bersatu (*ta'alluf*).
- 5) Melaksanakan proses saling menjaga (*takaful*).

## BAB V

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang pada bulan April 2021. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti melalui cara analisis yaitu dengan cara peneliti membaca isi materi dan KI dan KD yang ada di dalam buku ajar Akidah Akhlak tersebut. Pada sub bab pembahasan ini akan dibahas mengenai hal jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini:

#### A. Menjawab Masalah Penelitian

1. Kesesuaian Kompetensi Inti Buku Teks Akidah Akhlak Kelas 12 Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto Dengan Kompetensi Inti Yang Ada Di dalam KMA Nomor 183 2019

Kompetensi Inti buku ajar akidah akhlak terbitan 2019	Kompetensi Inti Yang Ada Di dalam KMA Nomor 183 2019	Kesesuaian KI
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	Persamaan antar KI 1 dari buku ajar Akidah Akhlak dengan KI 1 yang ada di dalam KMA Nomor 183 2019
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi dan damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Persamaan antar KI 2 dari buku ajar Akidah Akhlak dengan KI 2 yang ada di dalam KMA Nomor 183 2019

cerminan bangsa dalam pergaulan dunia		
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengatahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Persamaan antara KI 3 Buku ajar Akidah akhlak
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	Persamaan antar KI 4 dari buku ajar Akidah Akhlak dengan KI 4 yang ada di dalam KMA Nomor 183 2019

Tabel 4.1

#### Analisis persamaan KI dari buku ajar Akidah Akhlak Dengan KMA Nomor 183 2019

Kompetensi inti sangat lah penting bagi buku ajar. Oleh karna itu Kompetensi inti dan kompetensi dasar dicantumkan di buku ajar Akidah Akhlak karna berguna untuk membantu guru atau peserta didik untuk melangsungkan proses belajar mengajar dalam kelas. Sedangkan teori untuk menentukan Kesesuaian KI dan KD dalam buku ajar yaitu diukur dengan menganalisis KI, KD dan Indikator itu sendiri. Jika adanya perbedaan antara KI 1 dalam buku ajar Akidah Akhlak antara menhayati dengan menghargai maka skor untuk analisisnya adalah berbeda. Sedangkan antara KI 2,3 dan 4 terdapat kesamaan antara kedua buku ajar.

2. Kesesuaian Kompetensi Dasar Buku Teks Akidah Akhlak Terbitan 2019 Dengan Kompetensi Dasar KMA Nomor 183 2019

Kompetensi dasar Buku ajar akidah akhlak terbitan 2019	Kompetensi Dasar Yang Ada Di dalam KMA Nomor 183 2019	Kesesuaian KD
1.2 menghayati nilai-nilai positif dari <i>tasāmuḥ</i> (toleransi), <i>musāwāḥ</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan)	1.2 menghayati nilai-nilai positif dari <i>tasāmuḥ</i> (toleransi), <i>musāwāḥ</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan)	Persamaan antara KD 1.2
2.2 Mengamalkan sikap <i>tasāmuḥ</i> (toleransi), <i>musāwāḥ</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan) dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Mengamalkan sikap <i>tasāmuḥ</i> (toleransi), <i>musāwāḥ</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan) dalam kehidupan sehari-hari	Persamaan antara KD 2.2
3.2 Menganalisis makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap <i>tasāmuḥ</i> (toleransi), <i>musāwāḥ</i> (persamaan derajat),	3.2 Menganalisis makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap <i>tasāmuḥ</i> (toleransi), <i>musāwāḥ</i> (persamaan derajat),	Persamaan Antara KD 3.2

<i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan)	<i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan)	
4.2 menyajikan hasil analisis tentang makna, pentingnya dan upaya memiliki sikap <i>tasāmuh</i> (toleransi), <i>musāwah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan) dalam menjaga keutuhan NKRI	4.2 menyajikan hasil analisis tentang makna, pentingnya dan upaya memiliki sikap <i>tasāmuh</i> (toleransi), <i>musāwah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan) dalam menjaga keutuhan NKRI	Persamaan antara KD 4.2

Tabel 4.2  
Kompetensi Dasar dari kedua buku ajar

Dari Kompetensi dasar dan Kompetensi Inti tersebut dalam buku ajar Akidah Akhlak untuk kelas XII yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto ditemukan beberapa KI dan KD yang tersusun dalam buku ajar tersebut diantara kompetensi dasarnya adalah menghayati nilai-nilai positif dari toleransi, persamaan derajat, moderat dan persaudaraan. Sedangkan pada kompetensi inti pada point satu menunjukkan menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya..

Berdasarkan hasil presentase kelayakan isi buku teks Akidah Akhlak yang sudah sesuai dan baik bila disajikan dalam lembaga atau sekolahan. Nilai tersebut termasuk dalam kategori layak untuk disajikan sebagai buku teks pelajaran.

Materi yang disajikan sudah sesuai dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan KI/KD, terdapat materi-materi pendukung yang dapat memenuhi pencapaian KI/KD, meski materi pendukung tersebut secara umum tidak begitu mendetail dan mendalam pembahasannya. Konsep, definisi, prinsip, soal, contoh dan ilustrasi yang ada di dalam buku ini tingkat keakuratannya juga sangat baik, tidak menimbulkan adanya kesalahan dalam menafsirkan. Materi, soal, dan latihan yang ada juga sudah baik untuk meningkatkan kreativitas siswa, melatih siswa mencari solusi dari sebuah permasalahan, dan mendorong siswa untuk mencari informasi yang lebih jauh. Akan tetapi, jika dianalisis materi Kunci Kerukunan, maka akan ditemukan beberapa catatan yang perlu diperhatikan.

3. Kedalaman materi BAB 2 dari buku ajar akidah akhlak

Teori untuk menentukan kedalaman materi yaitu yang pertama materi yang dibahas dalam buku ajar harus dapat mencapai yang diharapkan kepada peserta didik dan dapat mengali ide atau gagasan, menjelaskan konsep, mendefinisikan dan menyusun rumusan atau dapat mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan Kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kedalaman materi juga dapat diukur dengan seberapa detail konsep-konsep yang terkandung didalamnya dan yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Nama Buku teks	Buku ajar akidah akhlak terbitan 2019	Kedalaman materi
Menjelaskan konsep	Buku ajar akidah akhlak kelas 12 terbitan 2019 ini sudah menjelaskan Konsep-konsep yang dimaksudkan oleh Materi kunci kerukunan	buku ajar sudah menjelaskan konsep-konsep yang dimaksudkan dengan kerukunan didunia
Mendefinisikan sesuai dengan KI dan KD	Antara KI dan KD yang diada di dalam buku ajar sudah di jelakan dalam buku ajar sebagai bentuk Materi yang disiapkan untuk peserta didik.	Buku sudah mendefinisikan materi Sesuai KI dan KD
Seberapa detail Konsep-Konsep yang terkandung didalam buku ajar	Mengenai konsep yang ada dalam buku ajar akidah akhlak sudah ada 4 sifat yang masing-masing dijelaskan menurut agama dan	Mengenai detail konsep yang ada didalam buku ajar sudah mencakup

	bagaimana mengamalkannya.	cara	materi kerukunan di dunia.
--	------------------------------	------	-------------------------------

4. Keluasan materi BAB 2 dari buku ajar Akidah akhlak

Menurut Depdiknas keluasan materi dapat digambarkan dengan seberapa banyak materi yang dimasukan ke dalam suatu meteri pembelajaran. Materi pembelajaran telah belum memenuhi keluasan materi pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD dengan kategori sangat tidak layak. Pendidik harus mampu menganalisa tingkat keluasan materi pembelajaran. Banyak atau sedikitnya materi pembelajaran, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Teori-teori untuk menjelaskan keluasan materi	Akidah Akhlak Terbitan 2019	Skor untuk keluasan materi dalam buku ajar Akidah Akhlak
Seberapa banyak materi yang dimasukan	1. Toleransi 2. Persamaan derajat 3. moderat 4. Saling Bersaudara	Buku teks sudah dirasa mencakup keluasan materi apabila sudah menjelaskan Materi-materi yang ada di dalam KI dan KD.
Kesesuaian antara Materi dengan KI dan KD	Dalam buku ajar akidah Akhlak Terbitan 2019 sudah sesuai antara KI, KD dan Materi yang ada didalam buku ajar.	Kesesuaian antara KI, KD dan materi yang ada di dalam buku ajar

B. Menafsirkan Temuan Penelitian

1. Mentafsirkan KI yang ada didalam kedua buku ajar

a. Mentafsirkan temuan KI 1 sekor analisisnya: Sesuai

Dalam KI 1 adalah Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

b. Mentafsirkan temuan KI 2 sekor analisisnya Yaitu: sesuai

KI 2 dalam buku ajar akidah akhlak terbitan 2019 adalah Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan

sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- c. Mentafsirkan temuan KI 3 sekor analisisnya Yaitu: sesuai

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Sedangkan dalam KMA Nomor 183 2019 adalah Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- d. Mentafsirkan temuan KI 4 Sekor analisisnya Yaitu: Sesuai

KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Sedangkan KI 4 dalam KMA Nomor 183 2019 adalah Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang

dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## 2. Mentafsirkan temuan-temuan Ayat Dalam Buku Ajar Akidah Akhlak

- a. Tafsir ayat al baqarah ayat 143. Allah Swt. Berfirman:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.

Dalam buku ajar akidah akhlak Ayat di atas dipergunakan untuk menjelaskan maksud dari Pengertian moderat kata moderat berarti tengah-tengah tidak memihak kepada yang satu dengan yang lain. Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa demikian pula kami telah menjadikan kamu umat islam umat yang pertengahan allah memiliki maksud yaitu menjadikan umat Islam sebagai saksi atas perbuatan manusia dan agar Nabi muhammad Saw menjadi saksi atas perbuatan kamu.

- b. Tafsir QS. Al- Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.

Dalam surat di atas Allah berfirman yaitu sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara maksudnya adalah supaya kita semua manusia itu tau bahwa kita itu saudara satu bapak satu ibu yaitu Nabi Adam As dan Ibu Hawa dan tujuan Allah yang kedua yaitu agar kita hidup di bumi supaya damai tidak ada yang bermusuhan antara yang satu dengan yang lain. Dan tujuan yang selanjutnya yaitu Allah memerintahkan kita untuk berbuat kebaikan yaitu bertakwa kepadanya agar manusia itu mendapat rahmat.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Analisis buku Ajar Akidah Akhlak untuk Kelas XII di MAN 1 Mojokerto yang berfokus pada kesesuaian materi, keluasan materi dan kedalaman materi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) buku ajar Akidah Akhlak Penerbit Kementerian agama Terbitan 2019 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari KMA Nomor 183 2019 adalah sama. Kesesuaian yang dimaksudkan adalah antara KI 2 yang ada didalam buku ajar Akidah Akhlak terbitan 2019 dengan KI 2 yang ada didalam KMA Nomor 183 2019 adalah sama-sama mengamalkan dari kurukunan yang ada didunia
2. Keluasan materi Kerukunan di dunia dalam kedua buku ajar Akidah Akhlak sudah mencakup semua materi yang ada dan yang dibutuhkan peserta didik. Dan yang lebih menarik lagi peserta didik diajarkan untuk bisa meneladani sifat-sifat kerukunan yang ada di dunia. Tidak hanya itu peserta didik juga diajarkan untuk lebih mengenal Sikap-sikap terpuji dan sikap tercela agar peserta didik bisa membedakan yang mana yang baik dan mana sifat yang buruk.
3. kedalaman materi Kunci Kerukunan dalam buku ajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto Kelas 12 penerbit Kementerian Agama dari segi kedalaman materi sudah sangat bagus. Peserta didik diajarkan untuk lebih faham mengenai kerukunan di dunia. Selain itu peserta didik juga diajarkan mengenai toleransi antara

umat beragama, persamaan derajat antara umat Islam dan juga pengertian-pengertian kerukunan yang ada di Indonesia.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran bagi berbagai pihak, diantaranya;

### 1. Bagi guru

- a) Dalam melakukan pembelajaran alangkah baiknya guru memperhatikan Standar kelayakan buku.
- b) Penggunaan buku ajar tidak hanya bersumber kepada buku ajar saja. Akan tetapi sumber- sumber yang lebih banyak dapat menambah kekurangan-kekurangan dari materi yang ada di dalam buku ajar

### 2. Bagi Penyusun Buku

- a) Dalam menyusun buku ajar hendaknya memperhatikan minimal cakupan materi yang terdapat pada kurikulum yang berlaku atau yang digunakan di sekolahan.
- b) Dalam menyusun buku ajar hendaknya menguasai kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh BNSP agar buku tersebut mudah digunakan oleh peserta didik

### 3. Bagi meneliti lain

Memeliti lebih mendalam mengenai kesesuaian dan keluasan materi yang ada di dalam buku Ajar Akidah Akhlak Kelas XII MAN 1 Mojokerto ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyahrin, Y. 2019. *Buku Siswa Akidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Ghony. D Dan Almanshur, F. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Pertama*, 2016, Jakarta, BNSP.
- Muljono, P. 2017. *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Remaja Pustaka
- Muslich, M. 2017. *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muti'ah, N. 2017. *Analisis Buku Ajar Fikih Ubudiyah SMP Walisongo Karangmalang Sragen Kelas VII*. Sripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: FITK IAIN Surakarta.
- Nata, A. 2002. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rukayah. 2019. *Analisis Materi Buku Teks Pelajaran Fikih Kurikulum 2013 Jenjang Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Penerbit Tiga Serangkai*. Tesis Tidak Diterbitkan, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Sanjaya, W. 2012. *Perencanaan Dan Sistem Desain Pembelajaran*. Jakarta; Kencana.
- Sitepu. 2012. *penulisan buku*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Sofyatun, N. 2015. *Analisis Kelayakan Isi Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: FITK UIN Malang
- Sudjana, N. 2012. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2015. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1 : Ilmu Pendidikan Teoritis*. Jakarta: PT IMTIMA Dan Grasindo.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, 2003, Jakarta, Depdiknas.*